

PENGARUH KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Nadhira Azzahra¹, M. Ridwan Tikollah², Nuraisyiah³

¹²³ Universitas Negeri Makassar

Email: nadiraazzahra1623@gmail.com¹, m.ridwan.tikollah@unm.ac.id², nuraisyiah@unm.ac.id³

ABSTRAK

Rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi tantangan dalam menciptakan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan mampu menciptakan peluang usaha. Keterampilan berpikir kreatif dinilai sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendorong tumbuhnya minat tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 mahasiswa angkatan 2020, dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis melalui regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25 for Windows. Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar 16,648 dan koefisien regresi sebesar 0,655, sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 16,648 + 0,655X$. Nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000 ($< 0,05$) mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,441 menunjukkan bahwa 44,1% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh keterampilan berpikir kreatif, sedangkan 55,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, Simpulan dari penelitian ini adalah keterampilan berpikir kreatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan ekonomi, khususnya dalam penyusunan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan berpikir kreatif guna menumbuhkan minat berwirausaha di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata Kunci : *berfikir kreatif; keterampilan; minat berwirausaha*

ABSTRACT

The low entrepreneurial interest among university students poses a challenge in producing graduates who are adaptive to labor market demands and capable of creating business opportunities. Creative thinking skills are considered a key factor that can foster such entrepreneurial interest. This study aims to examine the effect of creative thinking skills on entrepreneurial interest among students of the Accounting Education Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar. This research employed a quantitative approach with an associative research type. The population consisted of 78 students from the 2020 cohort, all of whom were selected using total sampling. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The research instruments were tested for validity and reliability and analyzed using descriptive analysis and hypothesis testing through simple linear regression assisted by SPSS 25 for Windows. The analysis results showed a constant value of 16.648 and a regression coefficient of 0.655, resulting in the regression equation $Y = 16.648 + 0.655X$. The t-test significance value of 0.000 (< 0.05) indicates a significant effect of creative thinking skills on entrepreneurial interest. The coefficient of determination (R^2) of 0.441 suggests that 44.1% of the variance in entrepreneurial interest is explained by creative thinking skills, while the remaining 55.9% is influenced by other variables outside the study. These findings affirm that



creative thinking skills have a positive and significant influence on students' entrepreneurial interest. This study contributes to the development of economic education by supporting learning strategies that enhance creative thinking to promote entrepreneurial intentions in higher education environments.

Keywords: *creative thinking; skills; entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan, individu dibekali pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional. Namun, tingginya jumlah lulusan perguruan tinggi belum mampu mengatasi permasalahan pengangguran di Indonesia. Ketimpangan antara jumlah pencari kerja dengan lapangan kerja menyebabkan sebagian besar lulusan tidak terserap di dunia kerja (Nurteta, 2021; Pamungkas, 2018; Sari, 2022). Kondisi ini menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, untuk tidak hanya mencetak lulusan yang siap kerja, tetapi juga menciptakan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja.

Dalam konteks ini, kewirausahaan menjadi salah satu pendekatan alternatif yang dinilai efektif, dalam meningkatkan motivasi, kompetensi, dan menumbuhkan minat wirausaha (Harianti et al., 2020). Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan semangat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Kewirausahaan tidak hanya menawarkan solusi atas keterbatasan lapangan kerja, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan kreativitas. Dengan begitu, membangun jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa menjadi salah satu solusi strategis untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya saing bangsa (Gunawan, 2020).

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, keterampilan, kreativitas, dan pengetahuan, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan peluang usaha (Joni, 2023; Mabur et al., 2024; Suhartatik, 2018). Salah satu kemampuan penting dalam kewirausahaan adalah berpikir kreatif. (Safitri et al., 2024) menyatakan bahwa keterampilan berpikir kreatif berperan dalam menciptakan produk inovatif dan mendorong minat berwirausaha. (Yang & Hung, 2021) juga menegaskan bahwa berpikir kreatif membantu seseorang melihat solusi dari sudut pandang berbeda, yang sangat dibutuhkan dalam dunia usaha.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha. (Pratiwi, 2020) Keterampilan berpikir kreatif berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2.099 > 1.994$ dan nilai signifikansi lebih kecil yaitu $0,040 < 0,05$. (Nugroho, 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kepemimpinan dan kemampuan berpikir kritis mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa ITS sebesar 64% yang berarti keseluruhan hipotesis dari penelitian ini diterima. Penelitian oleh (Natsir et al., 2025) juga menyatakan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, belum ada kajian yang secara khusus mengkaji hal ini pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar, yang justru memiliki orientasi kuat pada bidang ekonomi dan wirausaha. Data awal mengenai mahasiswa yang mempunyai usaha dan belum mempunyai usaha pada program Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada angkatan 2020 dan angkatan 2021 disajikan dalam tabel 1.



Tabel 1 data awal mahasiswa yang mempunyai usaha pada Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020-2021

No	Angkatan	Yang mempunyai Usaha	Tidak Mempunyai Usaha	Persentase (%)	
				Mempunyai Usaha	Tidak mempunyai Usaha
1	2020	13	65	16,67	83,33
2	2021	7	66	9,58	90,41
Total		20	131	13,24	86,75

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa hanya 20 dari 151 mahasiswa (13,24%) yang telah mengimplementasikan minat berwirausaha mereka ke dalam bentuk usaha nyata. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat dan tindakan nyata dalam berwirausaha. Sebagian besar mahasiswa belum dapat merealisasikan minat tersebut karena beberapa faktor, seperti keterbatasan modal, kurangnya dukungan lingkungan, dan sebagian lainnya memang tidak memiliki minat berwirausaha. Namun demikian, fakta bahwa terdapat 20 mahasiswa yang mampu memulai usaha mengindikasikan adanya faktor tertentu yang mendorong mereka, salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif. Penelitian oleh (Rozak *et al.*, 2023:112-124) bahwa terdapat pengaruh signifikan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa sebesar 14,1%, apabila kemampuan berpikir kreatif semakin tinggi maka minat berwirausahanya akan semakin tinggi dan sebaliknya. Begitupun penelitian Eko Budi Cahyono dan Muh. Khotibul Umam, membuktikan bahwa kemampuan berpikir kreatif berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan koefisien determinasi 10,1% (Cahyono, & Hasan, 2017: 277-284).

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan minat berwirausahanya terwujud dalam tindakan nyata. Untuk mengatasi rendahnya tingkat implementasi minat berwirausaha, solusi yang dapat dilakukan antara lain adalah meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa melalui pelatihan, penyediaan program inkubasi bisnis, membangun ekosistem wirausaha di lingkungan kampus, kolaborasi dengan pelaku usaha, dan penguatan kurikulum kewirausahaan berbasis inovasi. Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan berpikir kreatif berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, serta memberikan rekomendasi strategis bagi institusi pendidikan dalam mendukung tumbuhnya wirausaha muda melalui penguatan aspek kreativitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini sekaligus menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 78 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (X) yaitu keterampilan berpikir kreatif, dan variabel dependen (Y) yaitu minat berwirausaha. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang diisi oleh responden sesuai dengan persepsi mereka mengenai keterampilan berpikir kreatif dan minat berwirausaha. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel, uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kualitas instrumen penelitian, serta uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diolah dengan



bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 for Windows. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Persentase

a. Keterampilan Berpikir Kreatif

Keterampilan berpikir kreatif merupakan kemampuan penting yang diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan dan wirausaha. Keterampilan ini membantu individu untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda, menciptakan solusi baru, dan berinovasi (Sonak, 2022). Dalam konteks penelitian ini, keterampilan berpikir kreatif diukur melalui beberapa indikator yang relevan dengan konteks kewirausahaan. Hasil kuesioner mengenai keterampilan berpikir kreatif dapat disajikan dalam bentuk persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari empat indikator yang termuat dalam Tabel 2.

Tabel 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Keterampilan berpikir lancar	1009	1170	86,24	Sangat Tinggi
2	Keterampilan berpikir lentur	1000	1170	85,47	Sangat Tinggi
3	Keterampilan berpikir orisinil	994	1170	84,96	Sangat Tinggi
4	Keterampilan berpikir terperinci	1020	1170	87,18	Sangat Tinggi
Jumlah		4023	4680	85,96	

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa persentase variabel keterampilan berpikir kreatif menunjukkan persentase skor aktual sebesar 85,96 persen, yang masuk ke kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keterampilan berpikir kreatif yang sangat baik. Adapun dari ketiga indikator variabel yang ada, indikator keterampilan berpikir orisinil memperoleh nilai terendah dengan skor aktual sebesar 84,96 persen, meskipun demikian, nilai ini tetap masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada sedikit variasi dalam skor indikator, secara keseluruhan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa tetap berada pada tingkat yang sangat baik, mencerminkan kemampuan mereka untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal dalam berbagai situasi.

b. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk calon wirausahawan yang sukses (Veronica, 2021). Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memiliki minat berwirausaha, dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang mengukur minat tersebut berdasarkan empat indikator yang telah ditentukan. Berikut ini disajikan hasil kuesioner mengenai minat berwirausaha yang dapat dilihat dalam bentuk persentase jumlah skor seluruh jawaban responden, yang diperoleh dari empat indikator yang termuat dalam Tabel 3.



Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Minat Berwirausaha

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Perasaan senang	1013	1170	86,58	Sangat Tinggi
2	Ketertarikan seseorang	1022	1170	87,35	Sangat Tinggi
3	Perhatian seseorang	1029	1170	87,95	Sangat Tinggi
4	Keterlibatan seseorang	1027	1170	87,78	Sangat Tinggi
Jumlah		4091	4680	87,41	

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat persentase variabel minat berwirausaha menunjukkan persentase skor aktual sebesar 87,41 persen yang masuk ke kategori sangat tinggi. Adapun dari keempat indikator variabel, indikator yang mendapatkan nilai terendah adalah indikator perasaan senang dengan skor aktual 86,58 persen, meskipun demikian, nilai tersebut tetap masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, mayoritas mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang sangat tinggi, meskipun terdapat sedikit perbedaan antara indikator-indikator yang diukur.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya setiap butir pertanyaan yang terdapat pada instrumen (Purnasari et al., 2021). Untuk melihat validitas item pernyataan pada hasil setelah analisis dilihat jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Data r_{tabel} didapatkan pada tabel r statistik dengan tarif signifikan 5% dengan nilai sebesar 0,316. Hasil pengujian validitas instrumen variabel Keterampilan Berpikir Kreatif (X) dengan 12 butir pernyataan dan variabel minat berwirausaha (Y) dengan 12 butir pernyataan. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel keterampilan berfikir kreatif (X) mempunyai nilai r hitung 0,371 sampai dengan 0,638, dan variabel minat berwirausaha (Y) mempunyai nilai r hitung 0,441 sampai 0,706. Hal ini berarti nilai r hitung seluruh pernyataan dalam soal lebih besar dari pada r tabel 0,219. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen pernyataan yang diajukan yang terdiri dari 24 komponen pernyataan pada instrumen dinyatakan "valid".

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's alpha*, dengan jumlah responden sebanyak 78 mahasiswa. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Pengolahan data bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel keterampilan berfikir kreatif (X) sebesar 0,746 > 0,60, dan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,753 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel keterampilan berfikir kreatif (X), dan Minat Berwirausaha (Y) yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dinyatakan "reliabel".

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh keterampilan berpikir kreatif sebagai variabel independen terhadap minat berwirausaha sebagai variabel dependen (Pane, 2024). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana dilakukan



menggunakan SPSS 25 for Windows untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha. Hasil pengukuran dari analisis ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,648	4.373		4.265	.000
Keterampilan Berpikir Kreatif (X)	.655	.084	.664	7.750	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.25.00

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=18,648+0,655X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, nilai konstanta sebesar 18,648. Hal ini menandakan bahwa jika keterampilan berpikir kreatif nilainya nol, maka minat berwirausaha sebesar 18,648 satuan. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0,655 yang berarti bahwa jika keterampilan berpikir kreatif meningkat sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,655 satuan.

b. Uji-t

Keterampilan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan penting yang dapat mendorong seseorang untuk menemukan ide-ide baru, memecahkan masalah secara inovatif, dan menciptakan peluang dalam dunia usaha (Nasution, 2022). Dalam konteks penelitian ini, keterampilan berpikir kreatif diasumsikan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Untuk menguji asumsi tersebut, dilakukan uji-t guna mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha. Hasil uji-t dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil uji-t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.648	4.373		4.265	.000
Keterampilan Berpikir Kreatif (X)	.655	.084	.664	7.750	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.25.00

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai uji-t diperoleh signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kreatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima". Selain itu, hal ini juga memperkuat dugaan bahwa semakin tinggi keterampilan



berpikir kreatif yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kreatif dalam lingkungan pendidikan tinggi untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Keterampilan berpikir kreatif merupakan kemampuan penting yang dapat mendorong individu untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif, termasuk dalam merespons peluang berwirausaha. Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan potensi kognitif, tetapi juga kesiapan seseorang dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang dinamis (Firdaus & Rush, 2024; Putri, 2022; Yusuf, 2023). Hasil kuesioner mengenai keterampilan berpikir kreatif yang kemudian dihubungkan dengan minat berwirausaha dianalisis lebih lanjut melalui uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel keterampilan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.434	2.806

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Berpikir Kreatif (X)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.25.00

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil uji koefiesn determinasi (r^2) sebesar 0,441 atau 44%. Hal ini menandakan bahwa keterampilan berfikir kreatif memiliki kontribusi sebesar 44% terhadap minat berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan Tabel 6, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,441 atau 44%. Hal ini menandakan bahwa keterampilan berpikir kreatif memberikan kontribusi sebesar 44% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sementara sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi minat berwirausaha selain keterampilan berpikir kreatif antara lain adalah lingkungan keluarga, dorongan ekonomi, pengalaman berorganisasi, motivasi intrinsik, serta dukungan dari institusi pendidikan melalui pelatihan atau program kewirausahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah penggunaan instrumen yang valid dan reliabel serta teknik analisis yang tepat untuk menguji hubungan antara variabel. Selain itu, jumlah sampel yang mencakup seluruh populasi menjadikan hasilnya cukup representatif. Namun demikian, terdapat pula beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan ruang lingkup hanya pada satu angkatan mahasiswa di satu program studi, serta hanya menggunakan satu variabel bebas yang diteliti, sehingga belum menggambarkan pengaruh faktor-faktor lain yang juga berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Lubis, 2021; Rozak, 2023) yang menunjukkan bahwa pengaruh secara signifikan antara literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini juga memperkuat hasil studi oleh (Natsir et al., 2025) yang menemukan bahwa individu dengan tingkat kreativitas tinggi cenderung memiliki motivasi lebih besar dalam menciptakan peluang usaha. Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa kreativitas merupakan salah satu aspek krusial dalam mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam bidang pendidikan, khususnya pada pengembangan kurikulum kewirausahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi



perlu memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan berpikir kreatif mahasiswa, baik melalui metode pembelajaran inovatif, proyek-proyek kreatif, maupun kolaborasi dengan dunia usaha. Dengan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, institusi pendidikan dapat turut berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh rata-rata skor aktual dari variabel keterampilan berfikir kreatif sebesar 85,96 hasil ini masuk dalam kategori sangat tinggi. Adapun indikator dari variabel tersebut dengan skor aktual yaitu: 1) Keterampilan berfikir lancar sebesar 86,24%, 2) Keterampilan berfikir lentur sebesar 85,47%, 3) Keterampilan berfikir orisinal yang menarik sebesar 84,96%, 4) Keterampilan berfikir terperinci sebesar 87,18%. Indikator dengan skor aktual paling tinggi yaitu indikator keterampilan berfikir terperinci sebesar 87,18% dan indikator yang paling rendah yaitu paling rendah keterampilan berfikir orisinal sebesar 84,96%. Akan tetapi, variabel keterampilan berfikir kreatif memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil analisis deskriptif persentase diperoleh rata-rata skor aktual dari variabel keterampilan berfikir kreatif sebesar 85,96 hasil ini masuk dalam kategori sangat tinggi. Adapun indikator dari variabel tersebut dengan skor aktual yaitu: 1) Keterampilan berfikir lancar sebesar 86,24%, 2) Keterampilan berfikir lentur sebesar 85,47%, 3) Keterampilan berfikir orisinal yang menarik sebesar 84,96%, 4) Keterampilan berfikir terperinci sebesar 87,18%. Indikator dengan skor aktual paling tinggi yaitu indikator keterampilan berfikir terperinci sebesar 87,18% dan indikator yang paling rendah yaitu paling rendah keterampilan berfikir orisinal sebesar 84,96%. Akan tetapi, variabel keterampilan berfikir kreatif memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, nilai konstanta sebesar 18,648. Hal ini menandakan bahwa jika keterampilan berfikir kreatif nilainya nol, maka minat berwirausaha sebesar 18,648 satuan. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0,655 yang berarti bahwa jika keterampilan berfikir kreatif meningkat sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,655 satuan.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh signifikan sebesar 0,000 nilai ini menandakan bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berfikir kreatif berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima". Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,441 atau 44%. Hal ini menandakan bahwa keterampilan berfikir kreatif memiliki kontribusi sebesar 44% terhadap minat berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kreatif mahasiswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif mahasiswa angkatan 2020 berada pada kategori sangat baik, begitu pula dengan minat berwirausaha yang juga berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk terjun dalam dunia wirausaha. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keterampilan berpikir kreatif berperan penting dalam mendorong dan membentuk minat mahasiswa untuk menciptakan dan mengembangkan usaha secara mandiri, yang pada akhirnya dapat berkontribusi dalam menekan angka pengangguran dan meningkatkan kemandirian



ekonomi di kalangan lulusan perguruan tinggi. Kesimpulan ini menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh keterampilan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha, dengan temuan utama bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa saran yang harus dipertimbangkan oleh beberapa pihak agar peneliti selanjutnya dan peneliti ini dapat lebih baik:

1. Bagi mahasiswa
Diharapkan mahasiswa mampu lebih percaya diri, dan berani tampil beda dari orang lain dalam berpendapat dan mencari ide-ide yang baru sehingga kemampuan dalam keterampilan berfikir kreatif menjadi lebih baik.
2. Bagi Universitas
Diharapkan Universitas mampu memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha, seperti mengadakan workshop kewirausahaan dan seminar kewirausahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan dari hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha, selain yang diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor internal yaitu motivasi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, E., & Hasan, M. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5(4), 277–284.
- Firdaus, M. I. N., & Rush, D. I. (2024). Peran Orientasi Kewirausahaan Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Lulusan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Gunawan, A. (2020). Pelatihan digital entrepreneurship mewujudkan generasi milenial berjiwa wirausaha di sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311>.
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi, kompetensi dan menumbuhkan minat mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i3.2194>.
- Joni, A. Y. (2023). *PENGARUH MODAL USAHA DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2019-2022 UNIVERSITAS JAMBI*. UNIVERSITAS JAMBI.
- Lubis, C. R. B. (2021). *Pengaruh Motivasi dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area*. Universitas Medan Area.
- Mabrur, I., Dewi, N. Y. S., Hidayanti, N. F., Agustina, A., Ariani, Z., & Nur'aini, N. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa: Sebuah Kajian Literatur. *Seminar Nasional Paedagoria*, 4(1), 382–398.
- Nasution, R. U. (2022). Strategi Memulai Bisnis baru dalam berwirausaha. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3), 163–175. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>.
- Natsir, M. N. S., Maureen, J., Aras, M., & Putra, S. D. (2025). PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Gen Z di Kota Makassar). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 6(1).
- Nugroho, M. A. (2022). *Pengaruh Kemampuan Kepemimpinan dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Minat Wirausaha Generasi Milenial (Studi Kasus pada Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.



- Nurteta, S. (2021). Faktor dan Strategi Penanggulangan Pengangguran Terdidik di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 5(2), 1086–1106. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v5i2.116>.
- Pamungkas, A. P. (2018). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3), 1–13.
- Pane, R. (2024). *Pengaruh Pemahaman E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan Tahun 2023*.
- Pratiwi, I. (2020). *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purnasari, P. D., Silvester, S., & Lumbantobing, W. L. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Sebatik*, 25(2), 571–580. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1607>.
- Putri, M. K. (2022). Creative and innovative is entrepreneur mindset. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(2), 344–351. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v11i2.483>.
- Rozak, Rezik Mohd, Muazza Muazza, & D. Y. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PIPS dan PMIPA Angkatan 2019 Universitas Jambi. *Jurnal EduSosial*, 3(3), 112–124.
- Rozak, R. M. (2023). *Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PIPS dan PMIPA Angkatan 2019 Universitas Jambi*. Universitas Jambi.
- Safitri, A., Jufri, A. W., & Bachtiar, I. (2024). Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Biopreneurship Terhadap Sikap Ilmiah Dan Minat Wirausaha Pada Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 617–623.
- Sari, P. N. (2022). Analisis Peran Pemerintah dalam Mengatasi Kemiskinan, Ketimpangan dan Pengangguran di Indonesia. *Salam (Islamic Economics Journal)*, 3(1), 41–61.
- Sonak, A. (2022). Mastering the power of creative thinking. In *Mastering the Power of You* (pp. 179–190). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003219293-18>.
- Suhartatik, A. (2018). Faktor internal dan eksternal minat berwirausaha dan keberhasilan usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53–63. <https://doi.org/10.35384/jkp.v15i1.164>.
- Veronica, M. (2021). Penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri siswa SMA Negeri 4 Prabumulih. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v5i1.1508>.
- Yang, Z., & Hung, I. W. (2021). Creative thinking facilitates perspective taking. *Journal of Personality and Social Psychology*, 120(2), 278. <https://doi.org/10.1037/pspa0000259>.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*. Selat Media.

